

**IMPLEMENTASI SISTEM PENGAWASAN TATA TERTIB SISWA
MENGUNAKAN METODE POINT SISTEM (MPS) PADA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1
PELAIHARI**

Dwi Retnosari dan Akhmad Herdian

Departement Teknologi Informasi Universitas Islam Kalimantan MAAB Banjarmasin

E-mail: dwiretnosarisari@gmail.com

ABSTRACT

Vocational High School (SMK) Negeri 1 Pelaihari It is one of the institutions of government agencies engaged in education. Besides the academic aspect is by scoring in each subject and the final value of the school as well as providing additional material for the evaluation of the students, SMK 1 Pelaihari also have non-academic aspects, namely by using the Surveillance System Evaluation Methods Students with Point System. In this case the school assign points for each violation and accumulated points will be used to determine the level of sanction given to students. Development of evaluation system monitoring students in the form of making application to the supervision of Code Students Method Using Point System (MPS) Based Desktop At SMK Negeri 1 Pelaihari is a system that provides information offline in the form of report data Oversight and Violation of the order made by the students with based menggunakan desktop applications Delphi 7 with MySQL database.

Application Systems provide sanctions point automatically to students who violated school rules. From the accumulation of these points will be determined sanctions will be received by the students concerned in accordance with the level of sanctions specified school. Depth sanctions point applied in this school which is the first level between (25-50 points) parents / guardians of students get a call letter I, level II between (51-75 points) parents / guardians of students received a summons II, level III (76-90 point) parents / guardians of students received a summons III, level IV (91-99 points) parents / guardians of students received a summons IV, level V or deadline for 100 points and the rest of the parents / guardians of students received a notification letter dismissal of students. With this system so that the calculation point is no longer carried out by officers Rules of Procedure but rather automatically by the application used by the User. Users in this application are distinguished in two levels namely Officers preferably just as input data is a violation of the student and the administrator has full rights to access any menu in the app and Officers. Reports generated by the MPS student supervision system is in the form of letter to be given to students or parents informing them of the information accumulated disciplinary violations committed by students as well as the follow-up will be done to the students are. Aplication also generate reports contains information on student enrollment, student attendance and information on the number of students quit because of the accumulation of points

Keywords : Application Monitoring Students at SMK Negeri 1 Pelaihari

1. Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan evaluasi terhadap siswa dibagi menjadi dua aspek yakni aspek Akademis dan Non Akademis. Dalam aspek Akademis perkembangannya dapat dilihat nyata dalam pemberian nilai dalam setiap mata pelajaran dan nilai akhir sekolah evaluasi dalam aspek ini dapat dilakukan dengan pemberian materi tambahan dan pemberian ujian susulan, sedangkan aspek Non Akademis hanya dapat dilihat dari perkembangan perilaku siswa dan evaluasi terhadap aspek ini adalah dengan adanya peraturan tata tertib dan salah satu cara yang efektif adalah dengan memberlakukan Pengawasan Siswa Menggunakan Metode Point System, dalam hal ini pihak sekolah menetapkan point-point untuk setiap pelanggaran dan akumulasi point nantinya digunakan untuk menentukan tingkatan sanksi yang diberikan kepada siswa.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Pelaihari telah menerapkan Metode Point System sebagai peraturan tata tertibnya, namun seiring dengan pelaksanaannya muncul berbagai permasalahan lain bukan mengenai metode yang digunakan, melainkan fungsi dari penerapan sistem tersebut yang dirasa masih belum optimal. Permasalahan tersebut munculnya karena sistem pencatatan yang digunakan masih belum terstruktur dengan baik sehingga belum mampu menghasilkan informasi sesuai keperluan, disamping itu juga pencatatan yang terpisah antara pencatatan pelanggaran umum dan absensi yang mengakibatkan perhitungan akumulasi point siswa menjadi tidak akurat hal ini berdampak pada informasi yang dihasilkan nantinya sehingga kurang menimbulkan kesadaran dan efek jera terhadap siswa yang melakukan tindak pelanggaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Membuat sebuah aplikasi pengawasan pelanggaran tata tertib siswa yang mampu secara detail melakukan perhitungan jumlah point keseluruhan,
2. Menentukan sanksi dan menyimpulkan persentase tingkat pelanggaran tata tertib siswa

2. Tinjauan Pustaka

Tata tertib sekolah adalah aturan atau peraturan yang baik dan merupakan hasil pelaksanaan yang konsisten (tatap azas) dari peraturan yang ada. (Depdikbud,1989)

Disiplin adalah upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata

tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya (Rachman dalam Tu'u, 2004:32).

Burhanuddin (1990:284) memperjelas hakikat pengawasan pendidikan pada hakikat substansinya. Substansi hakikat pengawasan yang dimaksud menunjuk pada segenap upaya bantuan supervisor kepada stakeholder pendidikan terutama guru yang ditujukan pada perbaikan-perbaikan dan pembinaan aspek pembelajaran. Bantuan yang diberikan kepada guru harus berdasarkan penelitian atau pengamatan yang cermat dan penilaian yang objektif serta mendalam dengan acuan perencanaan program pembelajaran yang telah dibuat. Proses bantuan yang diorientasikan pada upaya peningkatan kualitas proses dan hasil belajar itu penting, sehingga bantuan yang diberikan benar-benar tepat sasaran. Jadi bantuan yang diberikan itu harus mampu memperbaiki dan mengembangkan situasi belajar mengajar. (Burhanuddin, 1990:284)

Sanksi adalah akibat dari sesuatu perbuatan atau suatu reaksi dari pihak lain (manusia atau organisasi sosial) atas sesuatu perbuatan. Dalam hal perbuatan yang penting bagi hukum ada reaksi dari pihak pemerintah yang bertugas mempertahankan tata tertib masyarakat. Yang dimaksud dengan pemerintah itu selalu suatu organisasi (politik) yang menjadi pimpinan suatu negara dan yang secara formal saja atas nama rakyat, dikuasai oleh sesuatu golongan dalam masyarakat dan yang diberi tugas atau memberi kepada dirinya tugas memimpin masyarakat yang terorganisasi dalam negara itu. (E. Utrecht, 1966.)

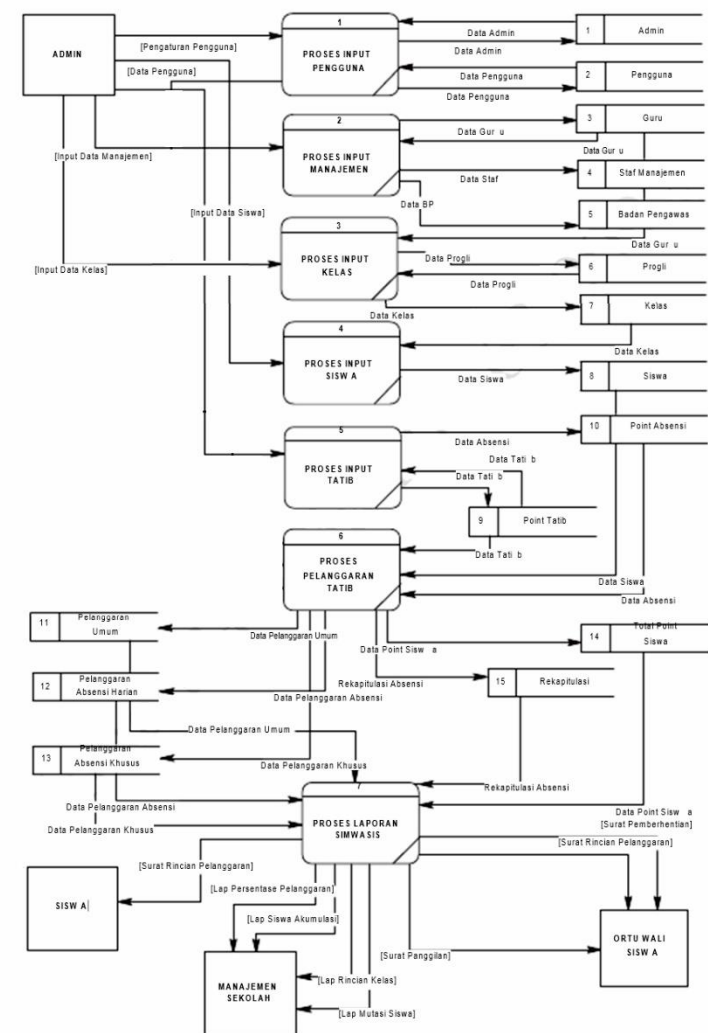
Point System dapat disebut juga sistem angka yakni penilaian terhadap sesuatu berdasarkan angka, dalam dunia kerja sistem ini digunakan untuk penilaian jabatan dengan menggunakan skala ranting untuk mengukur karakteristik khusus suatu jabatan. Penerapannya dalam dunia pendidikan sistem ini digunakan sebagai tolak ukur penilaian atas tingkat prestasi siswa namun juga dapat digunakan sebagai penilaian tingkat kemunduran siswa, pada jurnal ini point system digunakan untuk menilai tingkat kemunduran siswa yakni berupa penilaian terhadap tingkat pelanggaran yang dilakukan siswa terhadap tata tertib sekolah.

Pada tahun 1993, Borland International mengembangkan bahasa pemrograman pascal yang bersifat visual yang disebut Delphi dan resmi dipasarkan pada tahun 1995. Pemrograman ini dibuat secara modern yang berjalan di Sistem Operasi Windows mulai

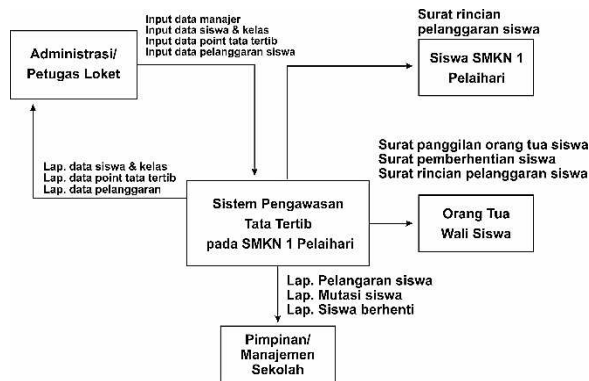
dari versinya yang pertama yaitu Delphi 1 dan di tahun-tahun berikutnya Delphi terus dikembangkan mengikuti kebutuhan zaman (Kani, Firmansyah, & Sufandi, 2010).

Implementasi Pengawasan Siswa menggunakan *database Microsoft Access 2007* yang tentunya sangat mudah digunakan, meskipun *MS.Access* bukan aplikasi yang mandiri dan *powerfull* namun dengan eksistensinya yang merupakan bagian dari *MS.Office* kemampuan *MS.Access* dalam pengolahan *database* sudah sangat dikenal banyak pengguna.

3. Perancangan Sistem



Gambar 1. Data Flow Diagram (DFD) Level 0



Gambar 2. Data Flow Diagram (DFD)

4. Hasil Dan Pembahasan

Halaman utama Implementasi sistem pengawasan tata tertib siswa yang dibentuk untuk mengatasi permasalahan.



Gambar 1. Halaman Menu Utama Implementasi Sistem PengawasanSiswa

Pada halaman ini terdapat menu-menu utama, yakni sebagaiberikut :



a. Halaman

Menu Sistem

Sub menu yang terdapat pada bagian ini adalah Log Off, Ganti Password dan Keluar

Gambar 4. Halaman Menu Sistem



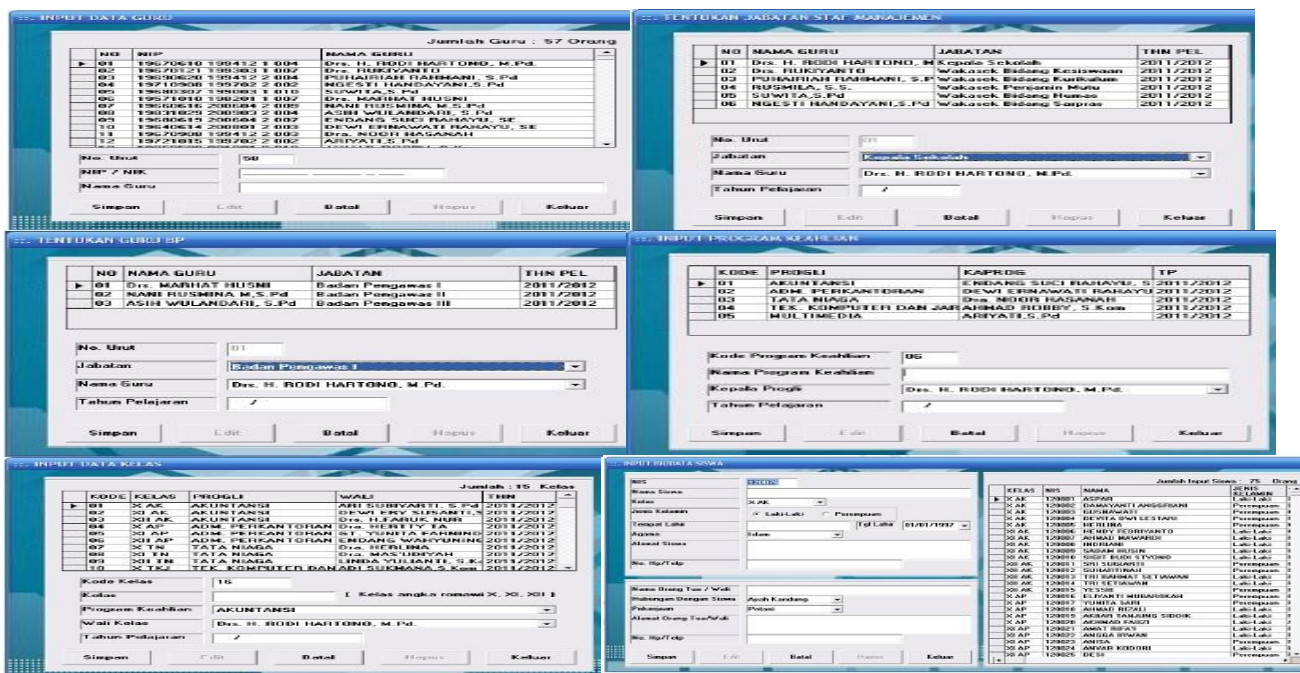
Gambar 5. Login Sistem dan Ganti Password

b. Menu Input Data



Gambar 6. Menu Input Data

Sub menu yang terdapat pada bagian ini adalah Input Data Guru, Input Staf Manajemen, Input Badan Pengawas, Input Program Keahlian, Input Kelas dan Input Biodata Siswa



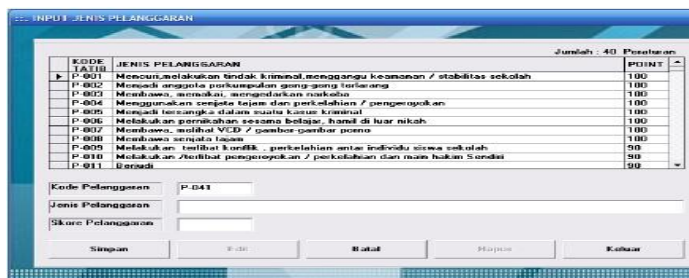
Gambar 7. Sub Menu Input Data

c. Menu Pelanggaran



Gambar 8. Menu Pelanggaran

Sub menu yang terdapat pada bagian ini adalah Input Point Tatib, Pelanggaran Umum dan Absensi Siswa.



Gambar 9. Input Point Tata Tertib



Gambar 10. Pelanggaran Umum



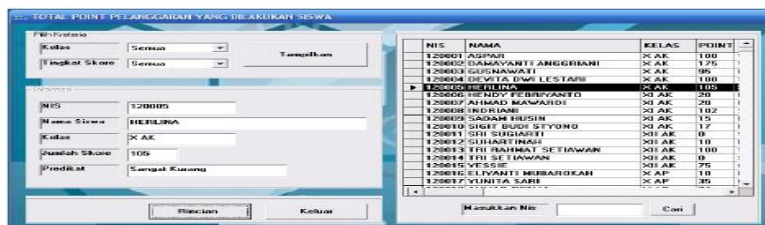
Gambar 11. Absensi Siswa

d. Menu Laporan



Gambar 12. Menu Laporan

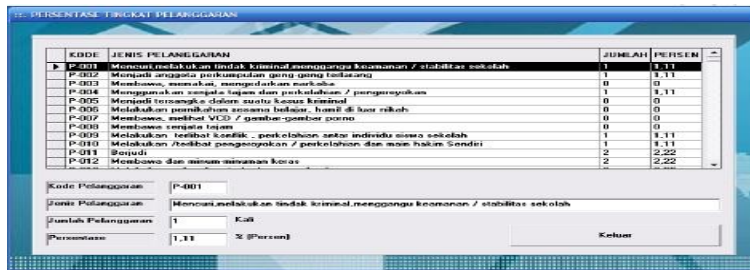
Sub menu yang terdapat pada bagian ini adalah Total Point Siswa, Rekap Absensi Siswa, Persentase Pelanggaran tata tertib dan Laporan SIMWASIS.



Gambar 13. Total Point Siswa



Gambar 14. Rekap Absen Siswa

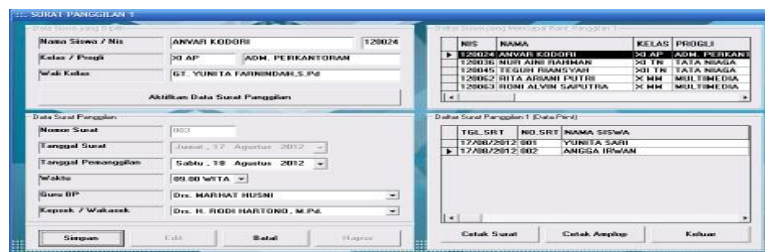


Gambar 15. Persentase Pelanggaran



Gambar 16. Laporan SIMWASIS

e. Menu Panggilan 1-4



Gambar 17. Panggilan 1-4

Bentuk Report Surat Panggilan 1 dan Amplop Panggilan 1 yang dihasilkan oleh sistem ini

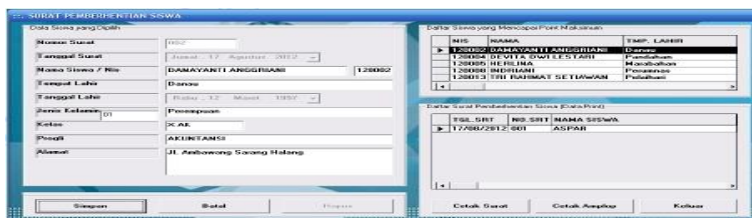


Gambar 18. Amplop Surat



Gambar 19. Surat Panggilan

f. Pemberhentian



Gambar 20. Pemberhentian

Bentuk Report Surat Pemberhentian



Gambar 21. Report Surat Pemberhentian

g. Rincian Pelanggaran Siswa

**PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 PELAIHARI**
Alamat : Jl. Geger Komplek Perkantoran Geger Telp. (0512) 21123 Pelaihari

RINCIAN PELANGGARAN SISWA
Tahun Pelajaran 2011/2012

Di bawah ini adalah daftar siswa yang melakukan tindak pelanggaran Tata Tertib di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Pelaihari :

Nama : BUDI HARTONO
No : 120011
Jenis Kelamin : Perempuan
Kelas : XI IAK
Program Studi : ANTIKORUPSI

Tahap pelanggaran pelanggaran : Tata Tertib Sekolah seperti yang tertera pada tabel rincian pelanggaran di bawah ini

No.	Tanggal	No. Urut	Kode	Jenis Pelanggaran	Poin
1	18/08/12	0101	0102	Menggunakan bahasa perantara	10
2	18/08/12	0102	0104	Tidak mengikuti KIB di kelas dan pelajaran lain siswa	10
Total Poin :					20

Pelaihari, 18 Agustus 2012
Kepala Sekolah,

Drs. H. BUDI HARTONO, M.Pd
NIP. 19670610 199412 1 004

Gambar 22. Rincian Pelanggaran

**PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 PELAIHARI**
Alamat : Jl. Geger Komplek Perkantoran Geger Telp. (0512) 21123 Pelaihari

DAFTAR SISWA AKUMULASI POIN
Tahun Pelajaran 2011/2012

No.	NIS	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Kelas	Wali kelas	Poin	Tahun Pelajaran
1	120011	ASPAR	Laki Laki	XI IAK	ARI SURYARTI, S.Pd	100	2011/2012
2	120012	DANAY AKTI ASHAGRIANT	Perempuan	XI IAK	ARI SURYARTI, S.Pd	171	2011/2012
3	120014	DEVITA DRI LESLITANI	Perempuan	XI IAK	ARI SURYARTI, S.Pd	100	2011/2012
4	120017	HERLUDA	Perempuan	XI IAK	ARI SURYARTI, S.Pd	111	2011/2012
5	120018	DIDRIANI	Perempuan	XI IAK	DEWI DEY SUKANTINI, Pd	143	2011/2012
6	120011	TRI RANAS SITIARTAS	Laki Laki	XI IAK	Dr. SIFARUK NUR	100	2011/2012

Pelaihari, 18 Agustus 2012
Kepala Sekolah,

Drs. H. BUDI HARTONO, M.Pd
NIP. 19670610 199412 1 004

**PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 PELAIHARI**
Alamat : Jl. Geger Komplek Perkantoran Geger Telp. (0512) 21123 Pelaihari

LAPORAN PER KELAS
Tahun Pelajaran 2011/2012

Kelas : XI IAK

No.	NIS	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Total Poin	Perilaku	Absensi Siswa				
						A	T	S	D	JELI
1	120010	RENY FEBRIANTO	Laki-Laki	20	Baik	1	0	0	0	1
2	120007	AMVIO SUWARZO	Laki-Laki	20	Baik	1	0	0	0	1
3	120010	ENDRIANI	Perempuan	102	Tangkas/Kejar	1	0	0	0	1
4	120009	SADAMUSSEN	Laki-Laki	15	Baik	1	0	0	0	1
5	120010	IGIT BUDIATONO	Laki-Laki	17	Baik	1	0	0	0	1

Pelaihari, 18 Agustus 2012
Kepala Sekolah,

Drs. H. BUDI HARTONO, M.Pd
NIP. 19670610 199412 1 004

Gambar 23. Daftar Siswa Akumulasi dan Laporan Per Kelas

**PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 PELAIHARI**
Alamat : Jl. Geger Komplek Perkantoran Geger Telp. (0512) 21123 Pelaihari

LAPORAN MUTASI SISWA
Tahun Pelajaran 2011/2012

No.	Kelas	Program Keahlian	Jumlah Siswa Awal	Herkesen Akumulasi Poin	Herkesen Pelanggaran	Jumlah Siswa Akhir
1	XI IAK	ANTI KORUPSI	7 Orang	0 Orang	2 Orang	5 Orang
2	XI IAK	ANTI KORUPSI	7 Orang	0 Orang	1 Orang	6 Orang
3	XI IAK	ANTI KORUPSI	7 Orang	0 Orang	2 Orang	5 Orang
4	XI IAK	ANTI KORUPSI	7 Orang	0 Orang	0 Orang	7 Orang
5	XI IAK	ANTI KORUPSI	7 Orang	0 Orang	0 Orang	7 Orang
6	XI IAK	ANTI KORUPSI	7 Orang	0 Orang	0 Orang	7 Orang
7	XI IAK	ANTI KORUPSI	7 Orang	0 Orang	0 Orang	7 Orang
8	XI IAK	ANTI KORUPSI	7 Orang	0 Orang	0 Orang	7 Orang
9	XI IAK	ANTI KORUPSI	7 Orang	0 Orang	0 Orang	7 Orang
10	XI IAK	ANTI KORUPSI	7 Orang	0 Orang	0 Orang	7 Orang
11	XI IAK	ANTI KORUPSI	7 Orang	0 Orang	0 Orang	7 Orang
12	XI IAK	ANTI KORUPSI	7 Orang	0 Orang	0 Orang	7 Orang
13	XI IAK	ANTI KORUPSI	7 Orang	0 Orang	0 Orang	7 Orang
14	XI IAK	ANTI KORUPSI	7 Orang	0 Orang	0 Orang	7 Orang
15	XI IAK	ANTI KORUPSI	7 Orang	0 Orang	0 Orang	7 Orang

Pelaihari, 18 Agustus 2012
Kepala Sekolah,

Drs. H. BUDI HARTONO, M.Pd
NIP. 19670610 199412 1 004

**PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 PELAIHARI**
Alamat : Jl. Geger Komplek Perkantoran Geger Telp. (0512) 21123 Pelaihari

PERSENTASE PELANGGARAN TATA TERtib
Tahun Pelajaran 2011/2012

Kode	Jenis Pelanggaran	Total Pelanggaran	Persentase
P.001	Menggunakan bahasa perantara dan perantara lain	5	5,11%
P.002	Menggunakan bahasa perantara yang mengganggu	5	5,11%
P.003	Melakukan tindakan pelanggaran lain	8	8,00%
P.004	Menggunakan bahasa perantara dan perantara lain	5	5,11%
P.005	Melakukan pelanggaran lain	8	8,00%
P.006	Tidak mengikuti KIB di kelas dan pelajaran lain siswa	17	16,88%

Pelaihari, 18 Agustus 2012
Kepala Sekolah,

Drs. H. BUDI HARTONO, M.Pd
NIP. 19670610 199412 1 004

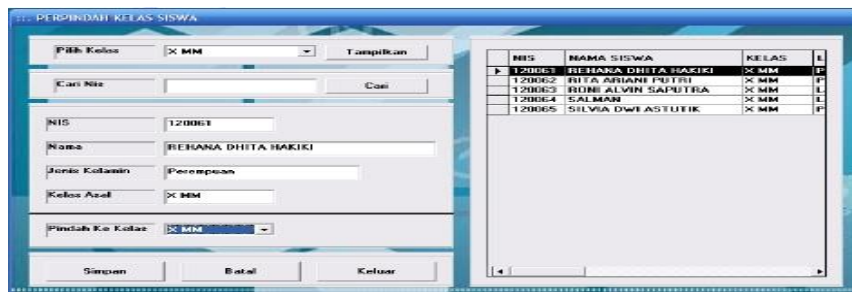
Gambar 24. Laporan Mutasi Siswa dan Persentase Pelanggaran

h. Menu Mutasi



Gambar 25. Menu Mutasi

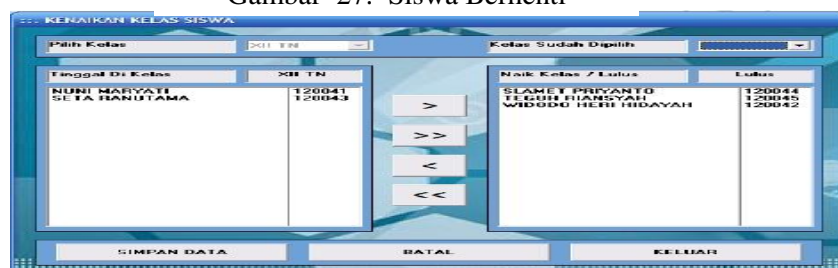
Sub menu yang terdapat pada bagian ini adalah Siswa Pindah Kelas, Siswa Berhenti, Kenaikan Kelas, Data Siswa Berhenti dan Data Alumni.



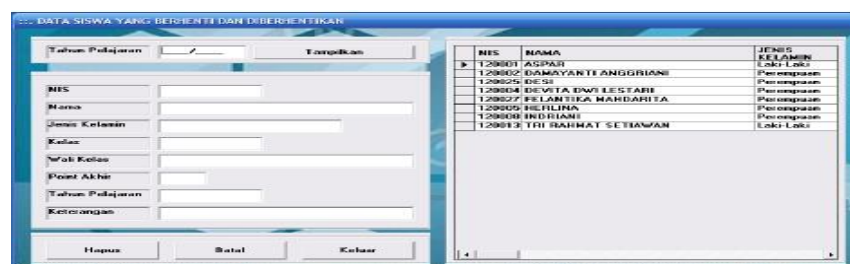
Gambar 26. Siswa Pindah Kelas



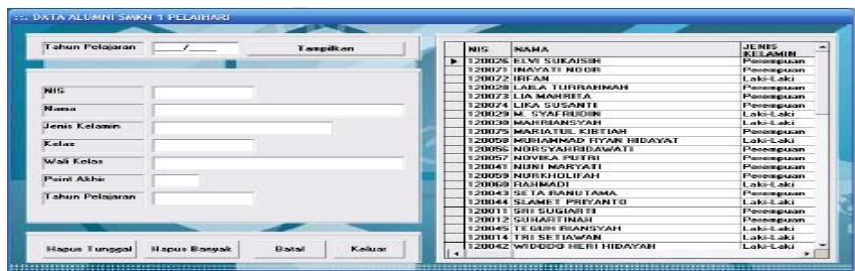
Gambar 27. Siswa Berhenti



Gambar 28. Kenaikan Kelas



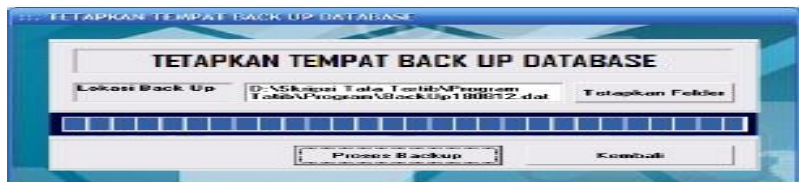
Gambar 29. Data Siswa Berhenti



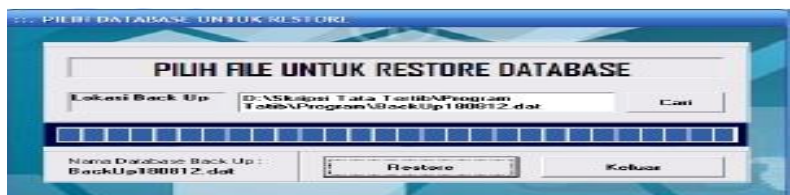
Gambar 30. Data Alumni

i. Menu Database

Sub menu yang terdapat pada bagian ini adalah Back Up Database dan Restore Database.



Gambar 31. Back Up Database



Gambar 32. Restore Database

j. Menu Pengguna

Sub menu yang terdapat pada bagian ini adalah Data Admin, Data Pengguna dan Rekaman Aktivitas



Gambar 33. Data Admin dan Data Pengguna

PENGGUNA	TANGGAL	JAM	FORM AKTIF	KEGIATAN
Admin	15/08/2012	8:41:52	Back Up Database	Back Up Database
Admin	15/08/2012	8:42:30	Login	Login
Admin	15/08/2012	8:42:33	Back Up Database	Back Up Database
Admin	15/08/2012	8:42:57	Menu Utama	Logout
Admin	15/08/2012	8:44:18	Login	Login
Admin	15/08/2012	8:44:21	Back Up Database	Back Up Database
Admin	15/08/2012	8:44:42	Menu Utama	Logout
Admin	15/08/2012	8:45:03	Login	Login
Admin	15/08/2012	8:45:12	Back Up Database	Back Up Database
Admin	15/08/2012	8:45:17	Menu Utama	Logout
Admin	15/08/2012	8:46:00	Login	Login
Admin	15/08/2012	8:48:03	Back Up Database	Back Up Database
Admin	15/08/2012	8:48:14	Menu Utama	Logout
Admin	15/08/2012	8:48:41	Login	Login
Admin	15/08/2012	8:48:44	Back Up Database	Back Up Database
Admin	15/08/2012	8:48:59	Menu Utama	Logout
Admin	15/08/2012	8:50:41	Login	Login
Admin	15/08/2012	8:50:52	Menu Utama	Logout
Admin	15/08/2012	8:52:07	Login	Login
Admin	15/08/2012	8:56:58	Restore Database	Restore Database

Gambar 34. Rekaman Aktivitas

5. Kesimpulan

Sistem yang berjalan saat ini memiliki kekurangan yang sangat dominan yakni penghitungan yang terpisah pada setiap bagian/petugas, dampaknya adalah sanksi yang diberikan kepada siswa cenderung langsung ketingkat yang tinggi. Sistem baru yang dibentuk memiliki keunggulan dan mampu menutupi kelemahan sistem yang sebelumnya yakni pelanggaran tata tertib siswa akan diinformasikan secara rinci mengenai total point dan rincian pelanggaran yang dilakukan siswa pada setiap saat jika diperlukan bukan hanya dalam waktu tertentu.

6. Saran

- Implementasi Sistem Pengawasan Tata Tertib Siswa belum menyediakan pengaturan jadwal petugas piket, yang bertujuan agar akses terhadap aplikasi akan lebih terkontrol, hal ini berkaitan dengan kedisiplinan petugas piket dan perhitungan jumlah honor yang akan diterima petugas piket.
- Peningkatan atau penurunan tingkat pelanggaran tatib tidak disajikan dalam bentuk grafik.
- Implementasi Sistem tidak dilengkapi fitur untuk mengembalikan password jika admin lupa password yang digunakan

DAFTAR PUSTAKA

- Burhanudin. 1990. Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- E. Utrecht, 1966. *Pengantar Dalam Hukum Indonesia*. Penerbit Balai Buku Ichtiar : Jakarta
- Kadir, Abdul. Andi Offset, 1999, Konsep dan Tuntunan Praktis Basis Data. Yogyakarta

Kani, Firmansyah, dan Sufandi, U. U. (2010). Pemrograman Database menggunakan Delphi (Delphi Win32 dan MySQL 5.0 dengan Optimalisasi Komponen ZeosDBO). Graha Ilmu: Jakarta.

Kusrini, 2007, Strategi Perancangan dan Pengelolaan Basis Data, Andi Offset: Yogyakarta.

Kristanto, Ir.Harianto,2004, Buku pegangan kuliah Konsep & Perancangan Database, Andi Offset: Yogyakarta.